

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG DIAJAR DENGAN
MODEL KOOPERATIF TEAM GAMES TOURNAMENT
(TGT) DAN BLENDED LEARNING PADA SISWA
SMA NEGERI 3 MEDAN TA 2017/2018

Ribka Pasaribu (4133111046)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT) dan *Blended Learning* pada siswa SMA Negeri 3 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Medan semester II T.P. 2017/2018 yang terdiri dari 10 kelas paralel. Sampel penelitian ini adalah kelas X MIA 4 sebagai kelas eksperimen I yang telah diajarkan materi trigonometri dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan kelas X MIA 3 sebagai kelas eksperimen II yang telah diajarkan materi trigonometri dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Blended Learning* dimana masing-masing jumlah sampel 32 orang dalam tiap kelas. Penelitian ini menggunakan instrumen tes yaitu *pretest* dan *posttest* yang berbentuk uraian yang telah divalidasi oleh tim ahli. Dari hasil analisis data *pretest* disimpulkan bahwa kedua sampel mempunyai kemampuan awal yang sama. Nilai rata-rata *posttest* pada kelas TGT adalah 89 dengan nilai terendah 76 dan nilai tertinggi 84. Nilai rata-rata *posttest* pada kelas *Blended Learning* adalah 78,81 dengan nilai terendah 66 dan nilai tertinggi 94. Dari uji hipotesis data *posttest* pada kedua sampel diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,3238 > 1,66667$) artinya bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Blended Learning* di kelas X SMA Negeri 3 Medan T.A 2017/2018.